

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan, diperoleh Kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pemberian intervensi berupa *Ultrasound*, *Transcutaneous Nerve Stimulation*, *Towel Stretching*, *Calf Raises*, Serta *Myofascial release* terbukti mampu menurunkan Tingkat nyeri pada pasien dengan kondisi *Plantar Fasciitis*.
- b. Pada pasien dengan kondisi *Plantar Fasciitis*, rangkaian pemeriksaan fisioterapi yang dilakukan mencakup evaluasi spasme, penilaian fungsi Gerak dasar melalui Gerakan aktif, pasif, dan melawan tahanan, pengukuran skala nyeri, pemeriksaan range of motion pada Gerakan aktif dan pasif, penilaian kekuatan otot menggunakan MMT, pemeriksaan spesifik melalui Windlass test, serta evaluasi aktivitas fungsional dengan instrumen *Foot and Ankle Ability Measure (FAAM)*.
- c. Permasalahan fisioterapi yang teridentifikasi meliputi nyeri khususnya pada Gerakan dorsifleksi dan saat berjalan, nyeri tekan pada tumit, adanya spasme otot *gastroc sinistira*, keterbatasan lingkup Gerak sendi pada dorsifleksi pada *ankle sinistra*, serta penurunan kekuatan otot dorsiflexor pada sisi sinistra.
- d. Penatalaksanaan fisioterapi yang diberikan pada kasus *Plantar Fasciitis* sinistra meliputi penggunaan *Ultrasound*, *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation*, *Towel Stretching*, *Calf Raises*, serta *Myofascial Release*.
- e. Hasil evaluasi setelah empat kali sesi terapi menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri berdasarkan VAS, Selain itu, terjadi peningkatan lingkup gerak sendi dorsifleksi pada sisi sinistra, peningkatan kekuatan otot dorsiflexor berdasarkan MMT, serta perbaikan skor fungsional FAAM.

5.2 Saran

Diharapkan kajian mengenai kasus *Plantar Fasciitis* ini dapat terus dikembangkan melalui eksplorasi yang lebih mendalam terhadap efektivitas berbagai modalitas fisioterapi, terutama pada pasien dengan variasi karakteristik keluhan dan tingkat keparahan yang beragam. Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk memperpanjang durasi intervensi guna mengamati dampak terapi dalam jangka Panjang, mempertimbangkan penerapan pendekatan multidisipliner secara berkesinambungan, serta melibatkan dukungan keluarga dalam meningkatkan kepatuhan pasien terhadap program latihan dan edukasi mandiri di rumah sehingga hasil terapi dapat lebih optimal.